

SKRIPSI

**PERSEPSI GURU-GURU SMKN 5 PADANG TENTANG PENGHAPUSAN
UJIAN NASIONAL (UN)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan
Teknik Sipil FT UNP*



Oleh

GEFRI HIDAYAT

1106698 / 2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

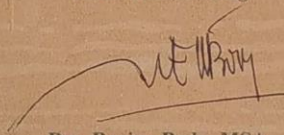
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU-GURU SMKN 5 PADANG TENTANG PENGHAPUSAN
UJIAN NASIONAL (UN)**

Nama : Gefri Hidayat
TM/NIM : 2011/1106998
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 01 Maret 2021

Dosen Pembimbing



Drs. Revian Body, MSA.
NIP. 19600103 198503 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Faisal Asfar, Ph.D.
NIP. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU-GURU SMKN 5 PADANG TENTANG PENGHAPUSAN
UJIAN NASIONAL (UN)

Nama : Gefri Hidayat
TM/NIM : 2011/1106998
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

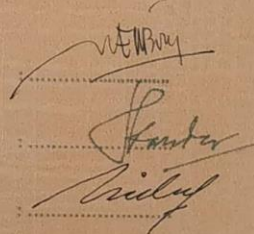
Padang, 01 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua : Drs. Revian Body, MSA.

Anggota: Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd.

Anggota: Nidal Zuwida, S.Pd, M.Pd.T





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GEFRI HIDAYAT
NIM/TM : 1106698 / 2011
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya
dengan judul Persepsi Guru - Guru SMKN 5 Padang tentang
Penghapusan Ujian Nasional (UN)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan
plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya
melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi
akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang
berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan
rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



GEFRI HIDAYAT

BIODATA



Data Diri

Nama Lengkap : Gefri Hidayat
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 15 Januari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 3 (tiga)
Alamat Tetap : Perum. Bumi Asri 2 no. 16 E. Kabupaten
Pelalawan – Pangkalan Kerinci, Riau

Data Pendidikan

SD : SD Taruna Andalan
SLTP : SMP Taruna Andalan
SLTA : SMA Plus Taruna Andalan
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Skripsi

Judul : Persepsi Guru-Guru SMKN 5 Padang
tentang Penghapusan Ujian Nasional (UN)

Padang, Maret 2021

Gefri Hidayat

2011/1106698

ABSTRAK

Gefri Hidayat (2021) : Persepsi Guru-Guru SMKN 5 Padang tentang Penghapusan Ujian Nasional (UN)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru-guru SMKN 5 Padang tentang penghapusan ujian nasional (UN).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini ditujukan kepada semua guru SMKN 5 Padang yang menjadi guru pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 20 orang. Semua guru dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan Skala Likert dipakai untuk sistem penilaian jawaban. Jumlah item pernyataan dalam angket berjumlah 22 item.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru-guru SMKN 5 Padang tentang penghapusan ujian nasional (UN) dalam kategori baik, ini didapat dengan menggunakan rumus derajat pencapaian yaitu: pada indikator tujuan UN, persepsi guru-guru tentang tujuan UN sebesar 84,17% dengan kategori baik; pada indikator dampak positif pelaksanaan UN, persepsi guru-guru tentang dampak positif pelaksanaan UN sebesar 84,04% dengan kategori baik; pada indikator dampak negatif pelaksanaan UN, persepsi guru-guru tentang dampak negatif pelaksanaan UN sebesar 76,88% dengan kategori cukup; dan pada indikator pelaksanaan UN untuk SMK, persepsi guru-guru tentang pelaksanaan UN untuk SMK sebesar 88,75% dengan kategori baik.

Kata kunci : Persepsi, Guru-guru, Penghapusan Ujian Nasional.

ABSTRACT

Gefri Hidayat (2021): Perceptions of SMKN 5 Padang Teachers about the Elimination of the National Examination (UN)

This study aims to determine the perceptions of SMKN 5 Padang teachers about the elimination of the national exam (UN).

This research is included in descriptive research. This research was aimed at all teachers of SMKN 5 Padang who became teachers in the 2020/2021 academic year, as many as 20 people. All teachers were sampled using the random sampling technique. Data retrieval conducted using a questionnaire and a Likert scale used for the answer scoring system. The number of statement items in the questionnaire was 22 items.

The results showed that the perceptions of SMKN 5 Padang teachers about the elimination of the national exam (UN) were in good categories, this was obtained by using the degree of achievement formula, namely: on the UN objective indicator, teachers' perceptions about the UN objectives were 84.17% with the category good; on the indicators of the positive impact of the implementation of the National Examination, teachers' perceptions of the positive impact of the implementation of the National Examination were 84.04% with a good category; on the indicators of the negative impact of the implementation of the National Examination, teachers' perceptions of the negative impact of the implementation of the National Examination were 76.88% with the sufficient category; and on the UN implementation indicators for SMK, the perceptions of teachers about the implementation of the UN for SMK was 88.75% with a good category.

Keywords: Perception, Teachers, Elimination of the National Examination.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "Persepsi Guru-Guru SMKN 5 Padang tentang Penghapusan Ujian Nasional (UN)". Tidak lupa shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Revian Body, MSA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT. selaku Penasehat Akademik
3. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd. selaku Dosen Penguji I
4. Ibu Nidal Zuwida, S.Pd.,M.Pd.T. selaku Dosen Penguji II
5. Bapak Faisal Ashar ,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
6. Bapak/Ibu dosen serta semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Teknik Sipil UNP.

Teristimewa kepada kedua orang tua serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Terlepas dari semua kekurangan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Persepsi	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Proses Persepsi	8
3. Jenis-Jenis Persepsi	9
4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	9
B. Ujian Nasional	10
1. Pengertian Ujian Nasional	10
2. Tujuan Ujian Nasional	11
3. Pelaksanaan Ujian Nasional	12

a. Pelaksanaan Ujian Nasional	13
4. Pelaksanaan Ujian Nasional untuk SMK	14
5. Pro dan Kontra tentang Ujian Nasional	15
C. Penelitian yang Relevan	17
D. Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Subjek Penelitian	20
E. Proses Pengumpulan Data.....	20
F. Instrument Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	23
1. Verifikasi Data.....	23
2. Analisis Deskriptif	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Analisis Data Hasil Penelitian.....	25
1. Tujuan UN.....	25
2. Dampak Positif Pelaksanaan UN.....	26
3. Dampak Negatif Pelaksanaan UN	26
4. Pelaksanaan UN untuk SMK.....	26
B. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Penilaian Kuesioner	22
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen	22
Tabel 3. Kategori Tingkat Persepsi Responden	24
Tabel 4. Hasil Analisis Persentase Guru SMKN 5 Padang tentang Penghapusan UN	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen.....	31
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	32
Lampiran 3. Data Penelitian.....	35
Lampiran 4. Surat Tugas	36
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di muka bumi ini. Walaupun demikian, kita harus berkembang. Kita harus berproses untuk bisa lebih maju kedepannya. Terutama dalam bidang Pendidikan. Semua warga Negara harus bisa mendapatkan pendidikan yang layak, mudah dan merata di seluruh Indonesia. Untuk mewujudkan semua itu, perlu kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintah.

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dijelaskan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 63 ayat 1 mengamanatkan tiga jenis penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidik dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Penilaian adalah usaha yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar dalam penguasaan kompetensi. Selain itu penilaian bertujuan pula untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran. Bentuk penilaian yang dilakukan pemerintah tersebut dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) untuk mata pelajaran tertentu. Dalam sejarah perkembangan UN di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan baik dari istilah sampai pelaksanaannya yang dimulai dari tahun 1965 sampai sekarang.

UN dilaksanakan untuk menentukan kelulusan dari seorang siswa yang standar nilainya sama di seluruh Indonesia. Baik yang tinggal di kota besar maupun yang tinggal di desa terpencil. Dengan adanya UN, dapat memotivasi siswa untuk mendapat nilai terbaik. Pemerintah bisa melihat bagaimana pencapaian dan mutu pendidikan di Indonesia dengan diadakan UN.

Masalahnya adalah bagaimana proses pendidikan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan diuraikan dalam bentuk yang lebih operasional yaitu peserta didik yang mempunyai kompetensi yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pencapaian tujuan pendidikan dapat diketahui melalui kegiatan pengukuran yang disebut evaluasi. Salah satu bentuk evaluasi adalah UN. UN merupakan alat ukur yang berstandar (*standardized test*) yang dikeluarkan pemerintah. Sistem penilaian UN yang diselenggarakan oleh pemerintah menunjukkan suatu sistem evaluasi yang terpusat.

Pemberlakuan sistem pengukuran terpusat menimbulkan kontroversi sejak awal. Keberatan-keberatan yang muncul dengan sistem evaluasi yang terpusat seperti dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini. Menurut Ngadirin (2004) UN yang dilaksanakan untuk mata pelajaran tertentu seperti Matematika, Bahasa Indonesia, tidak mampu memberikan informasi menyeluruh tentang perkembangan peserta didik sebelum dan setelah mengikuti pendidikan. UN dirasakan belum mampu memberikan informasi menyeluruh tentang perkembangan peserta didik sebelum dan setelah mengikuti pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemendikbud Nadiem Makarim juga mengatakan bahwa UN dianggap tidak mampu mengukur kemampuan kognitif siswa, selain itu, UN tidak mampu menyentuh karakter siswa. UN hanya membuat siswa menghafal karena seluruh materi pelajaran dipadatkan untuk diujikan dan UN menjadi sumber stress bagi siswa, guru dan orangtua murid. Pasalnya, UN menjadi penentu nilai akhir siswa di masa sekolah. Atas dasar tersebut Kemendikbud menyampaikan keputusan tentang perubahan sistem UN No. 14 tahun 2019

menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Menurut Nadiem Makarim, asesmen kompetensi yang digaungkan melalui Kebijakan Merdeka Belajar merupakan hasil audiensi dan kesepakatan dari berbagai seluruh pihak terkait seperti siswa, wali murid, guru dan *stakeholder* lainnya dalam ranah pendidikan, asesmen kompetensi ini disusun agar guru secara mandiri melaksanakan penilaian terhadap siswanya.

Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter akan mulai dilaksanakan pada tahun 2021. Tahun 2020 merupakan tahun terakhir pelaksanaan UN. Asesmen ini tidak dilakukan berdasarkan mata pelajaran atau penguasaan materi kurikulum seperti yang diterapkan sebelumnya dalam ujian nasional namun dilakukan pemantauan terhadap dua kompetensi minimum siswa, yaitu dalam hal literasi dan numerasi. Literasi di sini bukan hanya kemampuan membaca tetapi kemampuan menganalisis suatu bacaan dan memahami konsep di balik tulisan tersebut. Sedangkan kompetensi numerasi memerlukan kemampuan menganalisis menggunakan angka. Dua hal ini yang akan menyederhanakan asesmen kompetensi minimum yang akan dimulai tahun 2021. Jadi bukan menggunakan mata pelajaran dan penguasaan materi.

Sementara terkait Survei Karakter adalah pengamatan guru terhadap perilaku dan sikap peserta didik, dilakukan untuk mengetahui data tentang penerapan nasional asas-asas Pancasila oleh siswa Indonesia. Selama ini data pendidikan nasional yang dimiliki terdiri data kognitif. Asas-asas Pancasila belum tentu benar-benar diterima oleh para siswa di Indonesia. Akan diadakannya survei, misalnya bagaimana menerapkan gotong royong, apakah kebahagiaan anak di sekolah sudah mapan, apakah masih ada *bullying*. Survei Karakter tersebut akan dibuat tolak ukur untuk bisa memberikan umpan balik sekolah-sekolah agar dapat menciptakan lingkungan sekolah yang membuat siswa lebih bahagia dan lebih kuat dalam memahami dan menggunakan asas pancasila.

Perubahan ini dapat menimbulkan tantangan baru bagi seluruh pihak terkait, baik siswa, guru, maupun *stakeholder* lainnya. Pelaksanaan UN yang

semula penilaian berbasis sumatif dan kognitif berubah drastis menjadi penilaian yang berbasis formatif, aplikasi dan analisis. Pelaksanaan asesmen kompetensi ini membuat guru harus lebih kreatif dalam menentukan bahan penilaian. Hal ini akan mempengaruhi kebiasaan guru yang mengacu pada silabus tanpa adanya improvisasi model pembelajaran dan berlaku konservatif pada model pembelajaran yang konvensional. Sedangkan, gagasan memberlakukan konsep literasi dan numerasi yang disusun secara mandiri oleh guru merupakan model penilaian yang bersifat progresif. Sehingga, target Kebijakan Merdeka Belajar tidak dapat terlaksana secara komprehensif. Hal di atas menunjukkan bahwa guru dituntut untuk kreatif mengembangkan penilaian bagi siswanya.

Mulai tahun 2021, siswa disekolah direncanakan tak lagi menghadapi UN sebagai syarat penentuan kelulusan. Sebagai gantinya, akan mengikuti asesmen kompetensi minimum dan survey karakter sebagai syarat kelulusan. Perubahan sistem penentu kelulusan ini menjadi satu dari empat kebijakan yang digagas Mendikbud melalui program Merdeka Belajar. Gagasan ini bermula dari keresahan siswa, orangtua, dan guru atas pelaksanaan UN selama ini. Bukan ingin menghilangkan pelaksanaan UN, melainkan berharap agar pelaksanaannya dievaluasi karena dianggap banyak berdampak negatif.

Setelah UN dihapus sudah pasti ada penurunan motivasi belajar. Selama ini UN dipandang ajang sacral untuk membuktikan prestasi akademis siswa. Dari sini tampak penghapusan UN membuka tantangan baru dalam pendidikan. Bagi lembaga pendidikan formal yaitu sekolah dituntut lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Ini sudah pasti karena mutu pendidikan tidak lagi ditentukan hasil akhir nilai UN akan tetapi dari prosesnya. Bagi guru juga begitu. Para pendidik profesional ini lebih harus optimal menjalankan tugas utama yang melekat secara definitif padanya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Guru-Guru SMKN 5 Padang tentang Penghapusan Ujian Nasional (UN)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah adalah bagaimana pendapat guru-guru akan penghapusan UN.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya penafsiran masalah yang berkaitan dengan persepsi guru-guru terhadap perubahan sistem UN dalam kebijakan Merdeka Belajar. Keterbatasan penelitian dalam hal waktu, biaya dan tenaga maka peneliti lebih menekankan pada Persepsi Guru-guru tentang penghapusan UN di SMKN 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Persepsi Guru-guru SMKN 5 Padang tentang penghapusan UN.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru-guru SMKN 5 Padang tentang penghapusan UN.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapat guru guru tentang penghapusan UN.
2. Diharapkan juga dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan pembelajaran di SMKN 5 Padang.